

## TERMINAL GIWANGAN TUNGGU ALAT GENOSE Angkutan Umum Belum Pulih

YOGYA (KR) - Sektor angkutan umum, terutama yang berada di Terminal Giwangan Yogyakarta masih belum sepenuhnya pulih. Bus trayek yang memanfaatkan terminal tipe A tersebut pun sampai saat ini baru sekitar 25 persen dari sebelum pandemi.

Koordinator Satuan Pengelola Terminal Giwangan Yogyakarta Bekti Zunanta, mengungkapkan rata-rata dalam sehari hanya mencapai sekitar 500 bus yang terdiri 380 bus Antar Kota Antar Provinsi (AKAP), dan selebihnya bus Antar Kota Dalam Provinsi (AKDP). "Jumlah itu hanya seperempat dari sebelum pandemi," tandasnya, Sabtu (3/4).

Rute yang dilayani di Terminal Giwangan selama ini didominasi untuk tujuan Surabaya, Jakarta dan sejumlah kota di Sumatera. Khusus untuk tujuan Sumatera, PO bus yang melayani rute ke Padang bahkan sama sekali belum beroperasi. Padahal sebelum pandemi

tiap hari minimal bisa berangkatkan dua bus. "Kalau yang tujuan Jambi masih ada yang berangkat. Itu pun hanya satu bus ukuran kecil dengan kapasitas maksimal 30 orang penumpang," ujar Bekti.

Dari aspek protokol kesehatan, PO bus juga sudah membatasi jumlah maksimal penumpang yaitu 80 persen dari kapasitas tempat duduk. Hal ini sebagai salah satu protokol kesehatan yang wajib dilaksanakan selain memakai masker selama perjalanan. Penumpang yang memanfaatkan moda transportasi bus juga disarankan untuk melengkapi dokumen perjalanan dengan hasil negatif Covid-19, baik dari hasil rapid

test antigen, GeNose atau tes swab PCR. "Okupansi penumpang juga belum signifikan. Ketika libur panjang, kenaikan tidak lebih dari dua persen," akunya.

Meski demikian, pihaknya berharap dapat memperoleh fasilitas untuk mendukung layanan transportasi yang aman dan nyaman di masa pandemi Covid-19 yaitu alat GeNose seperti yang sudah diterapkan di moda transportasi lain. Saat rapat bersama dengan Kementerian Perhubungan pada Februari silam, Terminal Giwangan sempat dijajah empat alat GeNose.

Bekti berharap, kendati ada kebijakan larangan mudik Lebaran oleh pemerintah pusat namun alat GeNose seharusnya tetap diberikan. Fasilitas tersebut sangat dibutuhkan dalam hal skrining penumpang yang hendak berangkat dari Terminal Giwangan.

(Dhi)-d

## Banyak Wisatawan Tak Bisa Tunjukkan Rapid Test Antigen

YOGYA (KR) - Penegakan poin-poin dalam Pemberlakuan Pengetatan Kegiatan Masyarakat (PPKM) selalu menjadi prioritas bagi Satpol PP DIY. Saat dilakukan pemeriksaan secara acak banyak wisatawan dari luar daerah yang tidak bisa menunjukkan rapid test antigen.

Saat kebijakan PPKM diberlakukan di DIY, keberadaan dokumen rapid test antigen menjadi salah satu syarat perjalanan yang harus dimiliki, termasuk wisatawan dari luar daerah. Meski begitu dalam pelaksanaan di lapangan banyak wisatawan dari luar daerah yang tidak bisa menunjukkan hal itu. "Bahkan dari hasil pemeriksaan yang kami lakukan di sekitar Tugu dan Malioboro, masih ada 55 wisatawan dari luar daerah yang tidak bisa menunjukkan rapid test antigen," kata Kepala Satpol PP DIY,



KR-Riyana Ekawati

Noviar Rahmad di Yogyakarta, Sabtu (3/4).

Koordinator Gugus Tugas Bidang Pengamanan dan Penegakan Hukum DIY, mengatakan, masih ditemukannya pelanggaran baik yang berkaitan dengan penegakan Proses menjadi tantangan bersama. Untuk itu sejumlah upaya terus dilakukan oleh gugus tugas, guna memberikan penyadaran kepada masyarakat, termasuk di dalamnya wisata-

tawan. Salah satunya bagi wisatawan yang tidak bisa menunjukkan surat rapid test antigen. Petugas akan mencatat identitas mereka kemudian meminta kepada yang bersangkutan untuk periksa di fasilitas kesehatan terdekat. Karena ketentuan tentang membawa rapid test antigen untuk pengunjung atau wisatawan dari luar DIY telah tercantum dalam Pergub nomor 24 tahun 2021.

"Bagi wisatawan yang mau datang ke Yogya kami minta untuk membawa hasil rapid test antigen. Kami senang melakukan pengecekan kepada wisatawan hasil rapid test antigennya secara acak. Mayoritas wisatawan yang terjaring razia berdalih belum mengetahui adanya ketentuan untuk menyertakan surat rapid test antigen saat melakukan perjalanan," terangnya. (Ria)-d

## PROF HAEDAR NASHIR: Masjid Jadi Pusat Pencerahan dan Solutif

YOGYA (KR) - Masjid dipahami sebagai tempat beribadah sekaligus pondasi ketakwaan. "Masjid juga jadi pusat pencerahan hati sekaligus solutif bagi jemaahnya," kata Prof Dr Haedar Nashir MSi, Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah saat meresmikan Pembangunan Kembali Masjid Al-Mustaqim secara daring di Jalan Parangtritis, Mantriyeon Yogyakarta, Jumat (2/4). Hadir dan memberi sambutan Wakil Walikota Yogyakarta Drs Heroe Poerwadi MA, Drs H Akhid Widi Rahmanto (Ketua Pimpinan Daerah Muhammadiyah/PDM Kota Yogyakarta) dan Ir Eka Yawara MT (Ketua Pelaksana Pembangunan Kembali Masjid Al-Mustaqim). Prof Haedar Nashir sebelumnya telah menandatangani prasasti Pembangunan Kembali Masjid Al-Mustaqim. Pempa-



KR - Jayadi Kastari

Wawali Kota Yogya Drs Heroe Poerwadi MA (tengah) memberi ucapan selamat kepada Drs H Akhid Widi Rahmanto (kiri), didampingi Ir Eka Yawara MT (kanan) setelah meninjau prasasti Masjid Al-Mustaqim.

ngunan kembali masjid tersebut sejak 1 Juni 2020 hingga selesai menghabiskan dana sekitar Rp 4,95 miliar.

Menurut Haedar Nashir, pusat pencerahan hati, titik pangkal ketakwaan dalam konteks luas. Artinya, dekat dengan sesama, lingkungan sosialnya. "Kami bangga,

Masjid Al-Mustaqim yang mewah ini juga mengambil peran solutif, yakni sangat ramah untuk lansia, peduli kaum difabel dan musafir," ucapnya.

Sedangkan Wakil Walikota (Wawali) Kota Yogya, Drs Heroe Poerwadi MA dalam sambutan antara lain me-

ngatakan, masjid di Kota Yogya ada sekitar 500 lebih dengan berbagai jenis dan luasnya. "Kami senang dan mengapresiasi Masjid Al-Mustaqim berkonsep ramah lansia dan kaum difabel. Apalagi masjid ini yang berada di jalan besar dibuka 24 jam," katanya.

Heroe Poerwadi mengingatkan, kurang beberapa hari lagi memasuki bulan Ramadan, masjid juga harus tetap menjalankan protokol kesehatan terhadap jemaahnya, apalagi ini terbuka 24 jam.

Hal senada juga disampaikan Drs H Akhid Widi Rahmanto dan Ir Eka Yawara MSi, masjid yang terletak di tepi jalan raya, banyak musafir ataupun karyawan kantor sekitar memanfaatkan masjid ini. Pengelola, takmir masjid taat dan patuh pada protokol kesehatan. (Jay)-d

## Kecepatan Informasi Jadi Kebutuhan Masyarakat

YOGYA (KR) - Saat ini, Indonesia sudah masuk pada era keberlimpaan informasi. Masyarakat dapat dengan cepat memperoleh informasi. Bahkan juga mudah memproduksi untuk selanjutnya menyebarluaskan informasi tersebut. "Konsekuensinya, keterbukaan informasi sangat dibutuhkan," tegas Presiden RI Joko Widodo saat memberikan sambutan secara daring pada puncak Peringatan 88 Tahun Harsiaras, Kamis (1/4).

Kegiatan tersebut juga digelar secara luring dengan penerapan proses ketat di Auditorium RRI Surakarta. Hadir dalam kesempatan tersebut Menkominfo RI Johnny G Plate, Ketua KPI Pusat Agung Suprio, Gubernur Jateng Ganjar Pranowo, Walikota Surakarta Gibran Rakabuming serta undangan lainnya. Sementara komisioner dari



KR-Istimewa

Komisioner KPID dan Kominfo DIY mengikuti puncak Harsiaras 2021 secara daring.

berbagai daerah beserta sejumlah kepala daerah mengikuti kegiatan secara daring dari tempat masing-masing. Demikian pula dengan Komisioner KPID DIY yang mengikuti secara daring bersama Kadiskominfo DIY Roni Primanto Hary di Ruang Nakula Diskominfo.

Menurut Presiden Jokowi, informasi yang berlebihan menjadi tantangan yang harus dikelola. Tuntutan akan

keterbukaan dan kecepatan informasi harus dikelola. "Hal itu menjadi tantangan pemerintah, lembaga penyiaran dan lainnya agar dapat memenuhi tuntutan kebutuhan masyarakat," tegasnya.

Sedang tantangan besar digitalisasi, harus disikapi bijak. Pengawasan KPI harus cermat agar masyarakat memperoleh informasi akurat, informatif dan edukatif. (Feb)-d

## Pengurus PWNU DIY Divaksin



KR-Juvintarto

Prof Makhrus mendapat giliran pertama vaksin.

YOGYA (KR) - Turut mendukung upayaantisipasi penularan Covid-19, jajaran Pengurus Wilayah Nahdlatul Ulama (PWNU) DIY meng-

ikuti vaksinasi bersama, Sabtu (3/4) di Kantor PWNU DIY, Jalan MT Haryono Yogya.

"Vaksinasi Tahap I ini di-

ikuti 50-an pengurus PWNU juga dari badan otonom NU, seperti Muslimat NU, Fatayat, Ansor, Pelajar Putra NU (IPNU), Pelajar Putri NU (IPPNU) termasuk Persatuan Guru NU (Pergunu) dalam persiapan uji coba tatap muka di sekolah," jelas Wakil Sekretaris PWNU DIY Masyhuri kepada KR di sela vaksinasi.

Disebutkan Pengurus PWNU banyak yang berperan sebagai pendakwah juga tokoh masyarakat yang banyak berinteraksi dengan masyarakat dan komunitas sehingga perlu diprioritaskan dalam vaksinasi. "Harapan-

nya vaksinasi bisa berlanjut ke kabupaten/kota mengingat pengurus NU di penjuru DIY sangat banyak dan intens berinteraksi dengan masyarakat," ujarnya.

Terlihat mengikuti vaksinasi dengan standar prokes, Rois Syuriyah KH Mas'ud. Masduki Wakil Ketua PWNU DIY Prof Dr Makhrus Munajat, Drs Suharto D, Sekretaris KH Mughtar Salim, Ketua Fatayat NU DIY Khotimatul Husna, pengurus Muslimat NU Fatma Amilia PW, Satkor Bansor Ansor DIY Nur Wahid, dari PW IPNU DIY Dwi Rahmatullah dan lainnya. (R-4)-d

## Alida Lienawati, Pimpin RS Mata 'Dr Yap'

YOGYA (KR) - Dokter Alida Lienawati MKes resmi menjabat sebagai Direktur Utama (Dirut) Rumah Sakit (RS) Mata 'Dr Yap' Yogyakarta masa bakti 2021-2024. Alida dilantik oleh Ketua Umum Yayasan Dr Yap Prawirohusodo, GBPH Prabukusumo pada 31 Maret 2021 di Aula Gedung Operasi Lantai 2, RS Mata Dr Yap, Jalan Cik Ditiro Yogyakarta.

Pelantikan yang dilaksanakan secara sederhana dan menerapkan protokol kesehatan dihadiri oleh pe-

ngurus Yayasan Dr Yap Prawirohusodo termasuk Ketua Pembina KPH Indrokusumo. Hadir pula Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan DIY drg Yuli Kusumastuti MKes dan Kepala Departemen Ilmu Kesehatan Mata UGM dr Muhammad Bayu Sasongko SpM MEpid PhD.

GBPH Prabukusumo berpesan kepada dirut (direktur utama) yang baru bersama jajaran direksi lainnya dapat bekerja keras dan kerja cerdas,

profesional serta mengedepankan kejujuran. Menurut Gusti Prabu, sebelum diangkat menjadi Direktur Utama RS Mata 'Dr Yap', dr Alida sudah pernah mengisi posisi Wakil Ketua Yayasan Dr Yap Prawirohusodo membawahi Bidang Medis dan Rumah Sakit.

"Dokter Alida berpengalaman mengelola rumah sakit, pernah mengabdikan di RSUP Dr Soeradi Tirtonegoro Klaten. Begitu pensiun, saya tarik ke sini," terang Gusti Prabu. (Dev)-d

## PT Pangansari Utama Food Resources Gandeng UMKM di 33 Provinsi

PRESTASI membanggakan diraih PT Pangansari Utama Food Resources berhasil meraih 'Marvellous Business Improvement Award 2021' untuk kategori Industrial Catering and Food Distributions Company with Service Excellence of The Year 2021. Penghargaan ini diraih PT Pangansari karena berhasil bermitra dengan 1000 UMKM di 33 Provinsi.

Penganugerahan ini disampaikan oleh 5 Pilar Media Communication bekerjasama dengan National Awarding Achievement Center dan Venna Event Management, Jumat pekan lalu di Hotel Phoenix Yogyakarta.

Hal ini merupakan bentuk apresiasi kepada perusahaan lokal maupun nasional dan lembaga yang memberikan pelayanan terbaik serta berprestasi dalam meningkatkan kinerja dan kontribusi bagi pembangunan bisnis dan pembangunan nasional.

Tahun lalu PT Pangansari Utama Food Resources di antaranya juga berhasil meraih



KR-Istimewa

Direktur Utama PT Pangansari Utama Food Resources, Drs H Maghfur Lasah (tengah), didampingi Senior Manager Government Relation, Taryono (kiri).

sederet penghargaan lainnya, di antaranya Upakarti untuk kategori Jasa Keloporan di bidang industri makanan. Keberhasilannya didasari oleh kerja sama Pangansari pada pembinaan mitra dalam rangka pengembangan industri nasional, terutama dalam pembangunan dan pemberdayaan industri kecil dan menengah.

"Kami bersinergi dengan UMKM di seluruh Indonesia, mereka kami beri pelatihan,

pengembangan, dan permodalan untuk mendapatkan kualitas produk terbaik dari UMKM yang dijamin kontinuitasnya, kuantitas, kualitas, distribusi dan harga untuk operasional Pangansari di seluruh Indonesia," jelas Direktur Utama PT Pangansari Utama Food Resources, Drs H Maghfur Lasah, didampingi Senior Manager Government Relation, Taryono. (\*)-d

## Hai, ASPD



Anik Sri Widawati, S.Sos, M.M. Dosen Program Studi Ekonomi Universitas AMIKOM Yogyakarta

Hai, ASPD sudah di depan mata. Apakah kalian sudah maksimal dalam mempersiapkannya? Harus sudah siap lho yaa, untuk maju ke medan perang besok. Itulah sepenggal kalimat yang sarat makna untuk memotivasi siswa peserta didik kelas 9 dan kelas 6 di Yogyakarta. Apa itu ASPD? Sejak diadakannya ujian nasional oleh Menteri Pendidikan dan

Kebudayaan melalui Surat Edaran Nomor 1 Tahun 2021 tentang peniadaan ujian nasional dan ujian kesetaraan serta pelaksanaan ujian sekolah dalam masa darurat penyebaran Covid-19.

Seperti diketahui bersama, bahwa ujian nasional merupakan wahana untuk pemetaan mutu pendidikan. Kondisi tersebut mendorong Dinas Pendidikan Daerah Istimewa Yogyakarta untuk menggagas Asesmen Standardisasi Pendidikan Daerah (ASPD) bersama Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota dalam rangka untuk mengevaluasi belajar siswa di akhir tahun ajaran.

Dan istimewanya lagi bahwa Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta merupakan satu-satunya provinsi di Indonesia yang menyelenggarakan ASPD sebagai asesmen untuk mengukur mutu pendidikan. Ada beberapa hal yang

perlu dipahami tentang ASPD ini. Mengutip apa yang disampaikan Drs. Rochmat, M.Pd. selaku Kepala Pembinaan SMP Dinas Pendidikan Kota Yogyakarta, bahwa hasil ASPD ini bukan sebagai penentu kelulusan siswa dalam belajar.

Namun demikian, tujuan utama dari pelaksanaan ASPD ini adalah untuk mengukur ketercapaian siswa dalam belajar. Disamping itu juga bahwa ASPD ini nantinya akan dipergunakan sebagai salah satu komponen penilaian siswa ketika melanjutkan ke jenjang yang lebih tinggi. Kapan ASPD dilaksanakan? Pelaksanaan ASPD ini sendiri akan dilaksanakan sesuai jenjangnya masing-masing. Untuk jenjang SMP/MTs akan dilaksanakan mulai tanggal 5 - 8 April 2021. Sedangkan untuk jenjang SD/MI akan dilaksanakan pada tanggal 24, 25, dan 27 Mei 2021, sehabis hari raya idul fitri.

Berbeda dengan pelaksanaan ujian nasional pada tahun-tahun sebelumnya, dimana biasanya pelaksanaan antara jenjang SMP/MTs dan SD/MI hanya berselang satu atau 2 minggu saja. Namun untuk pelaksanaan ASPD kali ini, rentang waktunya cukup lama karena bersamaan dengan pelaksanaan ibadah puasa bulan Ramadhan. Hal ini tentu saja sempat menimbulkan kekecewaan orang tua karena ada penundaan dalam pelaksanaan asesmen tersebut.

Namun demikian, ada beberapa pihak yang tidak mempermasalahakan hal tersebut, karena persiapan untuk ujian jauh lebih matang. Mata pelajaran yang diujikan dalam asesmen ini tidak berbeda dengan mata pelajaran yang di UN kan pada tahun sebelumnya, dimana untuk jenjang SMP adalah Bahasa Indonesia,

Matematika, Bahasa Inggris, dan IPA. Sedangkan untuk jenjang SD/MI adalah tiga mata pelajaran yakni Bahasa Indonesia, Matematika, dan IPA. Bagaimana Pelaksanaan ASPD di Masa Pandemi? Di masa pandemi Covid-19 saat ini, pelaksanaan ASPD tentu saja dengan protokol kesehatan yang ketat. Hal ini dikarenakan akan melibatkan siswa untuk hadir secara tatap muka di sekolah. Sehingga perlu ada persiapan secara matang jauh-jauh hari sebelumnya oleh pihak sekolah. Salah satu alasan kenapa ASPD dilaksanakan di sekolah dan bukan secara online adalah untuk menjaga integritas dan kejujuran siswa. Untuk menghindari kerumunan selama di sekolah, maka dalam pelaksanaan ASPD jenjang SMP/MTs akan dilaksanakan dalam 2 shift yaitu pagi dan siang. Sehingga setelah



selesai mengikuti ujian maka disarankan segera meninggalkan lokasi sekolah.

Bagaimana Peran Orang Tua? Motivasi merupakan syarat mutlak dalam belajar apalagi di masa pandemi saat ini, oleh karena itu hendaknya orang tua senantiasa memberikan dukungan serta motivasi agar putra/putrinya lebih giat dalam belajar. Motivasi belajar dari orang tua merupakan salah bentuk nyata pentingnya peran orang tua terhadap pendidikan putra/putrinya. Tentunya kita sepakat bahwa kesuksesan ASPD ini menjadi tanggung jawab kita bersama baik pemerintah melalui dinas pendidikan, sekolah, orang tua, dan peserta didik pada khususnya.

Selamat menempuh ASPD anak-anakku, semoga senantiasa diberikan kemudahan, kelancaran dan keberkahan selalu. Aamiin (\*)